

ANALISIS PAKAR PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOLABORASI TUTOR TEMAN SEBAYA DENGAN QUANTUM TEACHING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN

Tri Budianingsih
Nanda Lailatul Qadriani

Universitas Al Azhar Indonesia

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan metode pembelajaran berbasis tutor teman sebaya dengan *quantum teaching* dalam pembelajaran bahasa Mandarin dari segi para pakar atau *expert judgment*, kedepannya akan melahirkan sebuah metode pembelajaran yang baru hasil dari penggabungan dua metode pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian yaitu dosen dengan bergelar 2 doktor dan 2 magister dari bidang pendidikan dan bahasa Mandarin. Teknik pengumpulan data adalah Teknik langsung dan data yang digunakan adalah kusioner. Data tersebut dianalisis dengan perhitungan sederhana yaitu rata-rata. Hasil menganalisis para pakar atau *expert judgment* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Total pencapaian rata-rata skor pernyataan para pakar adalah 46,25 dengan rata-rata poin 4 sehingga hasil dari penilaian secara umum dapat digunakan tanpa revisi. 2) Total pencapaian rata-rata skor tiap bagian sebagai berikut: bagian pertama, teori pendukung total rata-rata skornya 15,33 dengan rata-rata poin 4. Bagian kedua, Struktur pengembangan metode pembelajaran total rata-rata skornya 15,375 dengan rata-rata poin 4. Terakhir, bagian ketiga yaitu Hasil belajar yang diinginkan total rata-rata skornya 16 dengan rata-rata poin 4. 3) Langkah-langkah pengembangan metode pembelajaran ini menghasilkan 6 (enam) langkah yang berasal dari kolaborasi dua metode pembelajaran tutor teman sebaya dan *quantum teaching*, dengan penamaan komponen sebagai berikut: sugesti positif, kelompok, peer tutoring, Diskusi, Demonstrasikan dan Rayakan. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dalam merancang sebuah metode baru, analisis pakar yang telah dilakukan penulis dapat dijadikan rekomendasi selanjutnya dalam merancang sebuah metode yang baru hasil dari kolaborasi, dapat dilihat bahwa para pakar merekomendasikan sebuah metode yang baru yaitu kolaborasi metode *quantum teaching* dengan tutor teman sebaya.

Kata kunci: *Quantum Teaching*, Tutor Teman Sebaya, Bahasa Mandarin.

Pendahuluan

Pengembangan metode pembelajaran dibutuhkan untuk perkembangan dan kualitas peningkatan pendidikan yang lebih baik. Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif,

menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan. (Pratiwi 2015:2), sedangkan Sukmadinata (2005:164) mengatakan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak, seperti program komputer untuk pengolahan data, metode pembelajaran di kelas,

perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain.

Metode *quantum teaching* merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik *student centered* dan lebih memfokuskan interaksi siswa dengan teman-temannya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Metode *quantum teaching* memiliki kerangka rencana (langkah-langkah) pembelajaran yang disebut TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan) sehingga penamaan metode pembelajaran *Ziran* diambil dari langkah metode *quantum teaching* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin yaitu Alami (*Ziran* 自然). Hal ini sangat sejalan dengan metode tutor teman sebaya yaitu juga berorientasi pada siswa, memfokuskan pada interaksi siswa dengan temannya karena pada 5 (lima) tahapan metode tutor teman sebaya ada pembentukan kelompok, penyampaian materi oleh tutor, diskusi kelompok, presentasi kelas dan klarifikasi. Sehingga metode *quantum teaching* dapat berkolaborasi dengan metode tutor teman sebaya karena memiliki tujuan dan tahapan proses pembelajaran yang sama.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Niken dalam penerapan model tutor sebaya pada mata pelajaran bahasa Inggris *Reported Speech* menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,23 dan nilai tengah (median) sebesar 80,0, sedangkan simpangan baku (standart deviation) sebesar 10,141 menunjukkan peningkatan diatas nilai KKM 75. Selain itu pada hasil penelitian juga terlihat bahwa pelaksanaan dalam penerapan model pembelajaran ini berjalan dengan baik sesuai dengan sintak pembelajaran yang direncanakan, tutor sebaya juga melakukan tugasnya sebagai pembimbing temannya dengan baik. Selain model tutor sebaya, model *quantum teaching* juga telah terbukti dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu penelitian tentang *quantum teaching* yaitu

Pengaruh Pembelajaran Kuantum Berorientasi Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Penalaran Mahasiswa yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Japa, hasil yang didapat dalam penelitian tersebut yaitu dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, model pembelajaran kuantum berorientasi pemecahan masalah terbuka dalam pembelajaran matematika menghasilkan capaian yang lebih baik dalam keterampilan berpikir dasar, keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa. Sehingga model pembelajaran kuantum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggabungan dua metode pembelajaran tutor teman sebaya dan *quantum teaching* seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya sangat cocok dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, termotivasi dan dapat menyerap materi dengan baik, hal tersebut telah dibuktikan pada penelitian Rahayu yang berjudul Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Quantum Teaching dan Tutor Sebaya, dalam hasil penelitiannya disimpulkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Dalam penelitian ini Rahayu menggabungkan kedua metode tersebut bukan dari penggabungan langkah dari kedua metode tersebut, tapi pada metode *quantum teaching* yang diharapkan adalah manfaat dari tujuan metode tersebut membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, suasana yang nyaman juga menyenangkan sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu materi, sedangkan pada metode tutor sebaya menggunakan langkah-langkah. Sehingga berbeda dengan penelitian yang akan peneliti kembangkan saat ini.

Pengembangan metode pembelajaran yang akan dikembangkan adalah metode pembelajaran *Ziran*, metode pembelajaran ini merupakan penggabungan atau kolaborasi metode *quantum teaching* dengan tutor teman sebaya, dengan penggabungan langkah-langkah dari kedua metode tersebut. **Permasalahan penelitian** ini difokuskan pada satu permasalahan yaitu menganalisis

kebutuhan mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah keterampilan bahasa tertulis lanjutan A&B, apakah metode pembelajaran *Ziran* dibutuhkan oleh mereka?, bagaimana kebutuhan mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah keterampilan bahasa tertulis lanjutan A&B?, dan menganalisis karakteristik mahasiswa, apakah cocok dengan gaya belajar mahasiswa mata kuliah keterampilan bahasa tertulis lanjutan A&B?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan pengembangan metode pembelajaran *Ziran* berbasis tutor teman sebaya dalam pembelajaran bahasa Mandarin, kedepannya akan melahirkan sebuah metode pembelajaran yang baru hasil dari penggabungan metode pembelajaran *quantum teaching* dengan tutor teman sebaya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membuat penelitian dengan judul “analisis kebutuhan pengembangan metode pembelajaran *Ziran* berbasis tutor teman sebaya dalam pembelajaran bahasa Mandarin.”

Ruang lingkup penelitian ini lebih menekankan pada keterampilan menulis mahasiswa tingkat dua prodi bahasa Mandarin dan kebudayaan Tiongkok Universitas Al Azhar Indonesia. **Urgensi Penelitian** ini memberikan pandangan kepada mahasiswa dan dosen pentingnya kebutuhan dalam pengembangan metode pembelajaran yang baru yaitu metode *Ziran* untuk kemajuan pembelajaran dan dunia pendidikan. Perlu diketahui hasil pembelajaran dipengaruhi dua faktor yaitu metode pembelajaran yang digunakan pengajar dan minat serta usaha pembelajar itu sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan metode pembelajaran yang baru sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode pembelajaran *Ziran* merupakan metode yang akan dikembangkan dengan menggabungkan metode *quantum teaching*, diskusi kelompok dan tutor teman sebaya. Adapun penggabungan metode tersebut yang paling banyak digunakan adalah tutor teman sebaya karena dalam metode ini siswa lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya baik di dalam kelas maupun di luar

kelas. Tahapan dalam metode ini sebagian besar mengikuti tahapan tutor teman sebaya, penambahannya pada tahap setelah pembentukan kelompok siswa terlebih dahulu mengalami (*Ziran*) sendiri materi yang diberikan dengan memilih gaya belajarnya, misalkan bagi siswa auditorial mendengarkan rekaman mengenai materi yang diberikan, begitupun juga bagi siswa dengan gaya belajar visual, audiovisual, dan kinestetik.

Tutor Teman Sebaya

Metode tutor teman sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning), dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. Penerapan metode pembelajaran tutor teman sebaya (peer tutoring) dilaksanakan dalam 5 tahap, yaitu pembentukan kelompok, penyampaian materi oleh tutor, diskusi kelompok, presentasi kelas dan klarifikasi (Sanubari dkk 2014:149). Metode tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum faham terhadap materi/ latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif (Arjanggi&Titin 2010: 94).

Quantum Teaching

Metode *quantum learning* menurut De Porter berakar dari seorang pendidik yang bernama Dr. Georgi Lozanov yang bereksperimen tentang “*Suggestology*”, ini merupakan sugesti yang dapat mempengaruhi hasil situasi belajar, singkat kata sugesti positif atau negatif dapat mempengaruhi proses belajar mengajar pendidik dalam menerima pelajaran. Teknik yang dapat dilakukan adalah memberikan suasana yang nyaman, memasang poster-poster yang menarik perhatian pendidik

di kelas dengan poster yang menunjukkan informasi akan materi yang diajarkan, dan lain-lain.

Penelitian terdahulu

Penelitian mengenai metode pembelajaran *Ziran* sampai saat ini belum ada yang mengembangkan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya metode pembelajaran *Ziran* merupakan kolaborasi dari metode *quantum teaching* dan tutor teman sebaya, untuk kedua metode tersebut tentunya sudah ada penelitian yang telah dilakukan sehingga hasil dari penerapan kedua metode tersebut telah terbukti keberhasilannya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode *quantum teaching* dan tutor teman sebaya:

1. Model Materi Ajar Berbicara Bahasa Mandarin Berbasis Pendekatan Kuantum oleh Tri Budianingsih *publish* pada *Journal of Education, Teaching and Learning* Volume 3 Number 1 March 2018. Page 159-165 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-8478. Artikel ini membahas tentang pengembangan materi ajar berbicara bahasa Mandarin yang memiliki pendekatan khusus yaitu pendekatan kuantum. Penelitian dilakukan di salah satu universitas swasta di Jakarta semester 2 (dua). Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah mahasiswa setelah menggunakan materi ajar tersebut memiliki peningkatan secara baik dilihat dari hasil belajar *pretest* dan *posttest*, lebih percaya diri, lebih senang mengikuti perkuliahan, sosialisasi dan interaksi yang baik diantara siswa dan pengajar.

2. Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris *Reported Speech* terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo oleh Niken Sholi Indrianie *publish* pada *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 1, Nomor 1, Januari 2015; 126-132 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615. Artikel ini membahas tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris *Reported Speech* dengan menggunakan pembelajaran *cooperative learning* model tutor sebaya. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Probolinggo dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *cooperative learning* model tutor sebaya terlaksana dengan baik sesuai

dengan sintak pembelajaran yang direncanakan. Aktivitas peserta didik yang berperan sebagai tutor dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Kemampuan peserta didik sebagai tutor dalam membimbing temannya untuk memahami dan memecahkan masalah bahasa Inggris *Reported Speech* dapat berjalan dengan baik dan pada langkah penyelesaian serta langkah mengerjakan soal evaluasi dapat terlaksana dengan baik serta menunjukkan hasil belajar yang cukup meningkat.

METODE

Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*) yang mengkombinasikan dua metode dalam satu penelitian,[2] karena dalam hasil perhitungan kusioner analisis kebutuhan dan karakteristik tersebut berbentuk angka persen yang bersifat kuantitatif, kemudian di olah kembali secara deskriptif (kualitatif). Tujuannya untuk lebih memahami masalah penelitian dan untuk mengeksplorasi pandangan partisipan yang kemudian dianalisis berdasarkan sampel yang lebih luas.

Data Penelitian

Pada penelitian ini, data diambil dari kusioner tentang analisis pakar bidang Bahasa Mandarin dan bidang pendidikan yang berjumlah 4 Dosen yaitu 2 Dosen bergelar Doktor dan 2 Dosen bergelar Magister yang terdiri dari 4 Dosen Perempuan dari beberapa universitas, seluruh Dosen tersebut menjadi subjek penelitian ini.

Analisis Data

Tabel 1 Analisis data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

DATA	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	TEKNIK ANALISIS DATA
Analisis Pakar	Kusioner	Uji coba Rata-rata (Mean) $\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel ke- i

n = jumlah sampel

Data yang diambil dari analisis pakar dosen adalah kusioner, peneliti akan menyiapkan kisi-kisi kusioner yang terdapat dimensi dan indikator penilaian. Kategori kusioner analisis pakar ada empat yaitu sangat kurang, kurang, baik dan sangat baik. Setelah dikategorikan secara keseluruhan akan dijelaskan secara terperinci (deskriptif). Kusioner menggunakan gabungan **skala likert dan skala guttman**. **Skala likert** variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberi skor. Sedangkan **skala guttman** akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Berikut kategori analisis kebutuhan:

Tabel 2 Kategori Analisis

Presentasi Rata-rata Kriteria (%)	Kategori	Keterangan
0 - 12	Sangat kurang	Tidak menjadi prioritas
13 - 24	Kurang	Tidak menjadi prioritas
25 - 36	Baik	Menjadi prioritas
37- 48	Sangat Baik	Menjadi prioritas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan dari Instrumen penelitian pengembangan metode pembelajaran kolaborasi tutor teman sebaya dengan *quantum teaching*, yang dilihat dari sudut pandang para pakar atau *expert judgment* bidang bahasa Mandarin dan bidang pendidikan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya *expert judgment* terdiri dari 2 (dua) orang Doktor dari bidang Bahasa Mandarin dan bidang pendidikan, 2 (dua) orang Master dari bidang Bahasa Mandarin dan bidang pendidikan. Berikut

akan dijabarkan analisis instrument *expert judgment*.

A. Hasil Analisis Pengembangan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil instrumen yang telah disebar kepada para pakar dapat disimpulkan sebagai berikut, pernyataan instrument tertutup dibagi dalam 3 bagian yaitu teori pendukung, struktur pengembangan metode pembelajaran, dan hasil belajar yang diinginkan dengan total 12 pernyataan tertutup, 1 penilaian umum dan 1 pernyataan terbuka. Berikut pernyataan instrument yang telah disebar ke para pakar:

Tabel 4.1 Tabel Pernyataan Para Pakar

Keterangan

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = baik

4 = sangat baik

No	Pernyataan
1	Teori Pendukung
	1. Teori metode pembelajaran tutor teman sebaya dan <i>quantum teaching</i> yang disampaikan cukup untuk dijadikan landasan dalam penyusunan pengembangan metode pembelajaran kolaborasi dua metode tersebut
	2. Konsep sugesti dan <i>peer tutoring</i> relevan sebagai landasan pengembangan metode pembelajaran
	3. Teori tutor teman sebaya dan <i>quantum teaching</i> yang berkaitan dengan proses terjadinya suasana belajar kelompok yang kooperatif, nyaman sehingga menciptakan proses belajar yang positif dalam mendukung pengembangan metode pembelajaran bahasa
2	Struktur Pengembangan Metode Pembelajaran
	4. Latar belakang pengembangan metode pembelajaran bahasa dinyatakan dengan jelas
	5. Tujuan pengembangan metode pembelajaran bahasa dinyatakan dengan jelas
	6. Deskripsi pengembangan metode pembelajaran bahasa dinyatakan dengan jelas
	7. Prinsip-prinsip reaksi dalam pembelajaran dinyatakan dengan jelas
	8. Sistem sosial dalam pembelajaran dinyatakan dengan jelas

	9. Penggunaan pendekatan pembelajaran dinyatakan dengan jelas
	10. Langkah-langkah pengembangan metode pembelajaran bahasa dinyatakan dengan jelas
	11. Evaluasi dan penilaian dinyatakan dengan jelas
3	Hasil belajar yang diinginkan
	12. Hasil belajar yang diinginkan dinyatakan dengan jelas

Penilaian Umum Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa	A	B	C	D
Keterangan:				
A. Dapat digunakan tanpa revisi				
B. Dapat digunakan dengan revisi kecil				
C. Dapat digunakan dengan revisi besar				
D. Belum dapat digunakan				

Berikut akan dijabarkan hasil analisis instrument dari para pakar, berdasarkan total pernyataan pakar dan total pernomer (per-No) pernyataan.

Berikut **tabel 4.2 hasil analisis instrumennya:**

No Pernyataan	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Total per-No Pernyataan
1	4	4	4	4	16
2	3	3	4	4	14
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	4	15
7	4	4	3	4	15
8	4	4	4	4	16

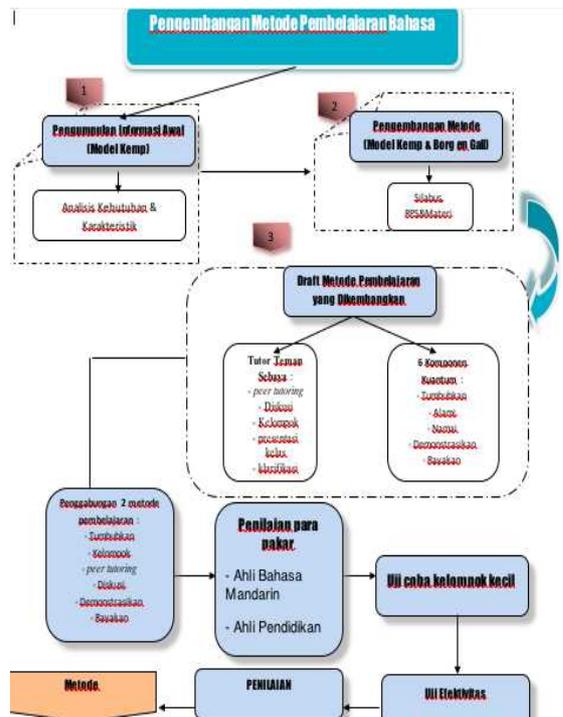
9	3	3	4	4	14
10	4	3	4	4	15
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
Total Pernyataan pakar	46	45	46	48	185 Rata2 46,25

Dari keterangan di atas, saran dan penilaian umum yang disampaikan para pakar kepada penulis dapat disimpulkan bahwa sudah cukup baik dengan skor total pernyataan pakar rata-rata 46,25 dapat digunakan tanpa revisi, meskipun ada satu pakar menyarankan dapat digunakan dengan revisi kecil, penulis tetap akan melakukan revisi sesuai yang disampaikan pakar tersebut, yaitu pada konsep sugesti yang harus di jelaskan secara terperinci, dan bagaimana menghadapi kepribadian siswa yang berbeda.

B. Pembahasan Analisis Pengembangan Metode Pembelajaran

Pada hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya sangat jelas terlihat bahwa menurut para pakar atau *expert judgment* pengembangan metode pembelajaran ini jika dilihat dari teori pendukung skor total rata-rata 15,33 atau poin 4, meskipun ada 2 pakar pada pernyataan no 2 yaitu “Konsep sugesti dan *peer tutoring* relevan sebagai landasan pengembangan metode pembelajaran” memberikan nilai 3 dikarenakan pada konsep sugesti yang masih belum jelas dan belum terperinci, apakah hanya diberikan sugesti yang mengatakan manfaat saja dapat memberikan pengaruh positif pada mahasiswa? Sebenarnya bukan itu saja, tetapi juga dengan memberikan sugesti yang positif seperti meyakinkan mahasiswa bahwa materi yang akan dipelajari tidak sulit, semua mahasiswa pasti dapat memahami dengan cara yang mudah dan memberikan semangat kepada mahasiswa bahwa sesuatu yang dimulai dengan kata mudah dan didasari dengan keingintahuan yang tinggi akan membuat kita lebih cepat memahami materi baru. Pada konsep sugesti positif ini memang dibutuhkan pendekatan yang baik antar dosen dan mahasiswa, juga antar mahasiswa dan mahasiswa yang akan menjadi tutor teman sebaya.

Pada struktur pengembangan metode pembelajaran dengan jumlah pernyataan paling banyak yaitu 8 macam pernyataan skor total rata-rata 15, 375 atau poin 4, pakar 1, 2 dan 3 pada pernyataan no 6, 7, 9 dan 10 memberikan nilai poin 3 dikarenakan belum jelas dan belum terperinci, dilihat dari situasi sekarang semua pembelajaran melalui jarak jauh atau *daring* diharapkan diperbanyak ruang diskusi, proses belajar mengalami sendiri, mahasiswa mampu mengkonstruksi pengetahuan dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis akan melanjutkan beberapa perbaikan terutama pada setiap langkah metode yang dikembangkan dengan menyesuaikan situasi pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran *daring*, dimana semua proses belajar mengajar dilakukan secara virtual. Ini merupakan tantangan yang sangat baik bagi penulis dikarenakan awal ide dari kolaborasi dua metode tersebut adalah saat penulis mengajar tatap muka di kelas mempraktekkan kedua metode tersebut dan kemajuan mahasiswa dalam belajar mengalami peningkatan, tetapi ditengah perjalanan penelitian situasi belajar mengajar berubah secara menyeluruh yaitu tidak ada lagi tatap muka sehingga penulis merasakan ini merupakan awal yang baru bagi penelitian metode yang dikembangkan. Berikut Draft pengembangan metode pembelajaran bahasa:



Gambar 4.1 Draft Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa

Pada gambar di atas dapat dilihat penggabungan 2 metode pembelajaran terdapat kelompok, *peer tutoring* dan diskusi yang merupakan salah satu tahapan atau komponen dari kedua metode tersebut dan sangat mendukung mempelajari jarak jauh atau *daring* membuat mahasiswa memiliki ruang sendiri mengembangkan pengetahuan yang diperoleh.

Pada poin pernyataan terakhir adalah hasil belajar yang diinginkan, pada hasil instrumen ini keempat para pakar memberikan nilai yang sama yaitu poin 4 dengan total skor rata-rata juga 4. Hasil yang terlihat akan melalui proses *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh mahasiswa. Jika hasil yang didapat kemajuannya sangat signifikan maka pengembangan metode pembelajaran berjalan dengan sangat baik, tetapi jika sebaliknya penulis akan melakukan revisi sesuai kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan dan pengembangannya.

Analisis pakar pada pengembangan metode pembelajaran ini tidak hanya mendapatkan penilaian, pendapat dan saran, tetapi juga menghasilkan sebuah draft langkah-langkah dalam pengembangan metode pembelajaran, berikut draft nya:

Tabel 4.3 Tabel Langkah-langkah Pengembangan Metode Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pengembangan Metode Pembelajaran	Keterangan
1	Dosen memberikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian dibagi dalam sub-sub materi, kemudian memberitahukan kepada mahasiswa tujuan pembelajaran dari materi tersebut dengan mengsuggesti mahasiswa bahwa materi yang diajarkan akan memberikan manfaat dan mudah untuk dipelajari,	Tumbuhkan (Sugesti Positif)

	selain itu juga meyakinkan mahasiswa bahwa materi yang akan dipelajari tidak sulit dan sangat mudah.	
2	Dosen memilih mahasiswa yang pandai sebagai tutor sebaya, dan membentuk kelompok mahasiswa heterogen (selain dilihat dari kemampuan dalam belajar juga dilihat dari gaya belajar; kinestetik, audio, audiovisual dan visual)	Kelompok
3	Setelah kelompok mahasiswa terbentuk, dosen mempersilahkan tutor teman sebaya masuk ke dalam kelompok tersebut untuk memberikan materi yang telah ditentukan oleh dosen	<i>Peer-Tutoring</i>
4	Dosen memberikan waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada langkah ini mahasiswa bebas menentukan gaya belajarnya, tutor teman sebaya akan menyesuaikan gaya belajar teman dalam kelompoknya	Diskusi
5	Setiap kelompok melalui wakil tutor teman sebaya menyampaikan sub materi yang telah diberikan, seluruh mahasiswa mendengarkan dengan seksama. Dosen bertindak sebagai nara sumber utama	Demonstrasikan

6	Dosen memilih secara acak perwakilan dari setiap kelompok untuk mengulang materi yang telah di sampaikan oleh tutor teman sebaya dan wakilnya, untuk melihat apakah seluruh kelompok benar-benar memahami materi tersebut, kemudian merayakan hasil pembelajaran dengan pujian, tepuk tangan atau menyanyi bersama	Rayakan
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

Pada tabel di atas merupakan gabungan kedua metode pembelajaran tutor teman sebaya dengan *quantum teaching*, pada draf langkah-langkah pengembangan metode pembelajaran ini penulis mengikuti salah satu masukan dari pakar yaitu metode tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan, para pakar menyarankan agar menggabungkan kelebihan-kelebihan metode tersebut sehingga metode yang dihasilkan dari hasil kolaborasi ini sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Pengembangan Metode Pembelajaran Kolaborasi Tutor Teman Sebaya Dengan *Quantum Teaching* Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin dengan menganalisis para pakar atau *expert judgment* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Total pencapaian rata-rata skor pernyataan para pakar adalah 46,25 dengan rata-rata poin 4 sehingga hasil dari penilaian secara umum dapat digunakan tanpa revisi. 2) Total pencapaian rata-rata skor tiap bagian sebagai berikut: bagian pertama, teori pendukung total rata-rata skornya 15,33 dengan rata-rata poin 4. Bagian kedua, Struktur pengembangan metode pembelajaran total rata-rata skornya 15,375 dengan rata-rata poin 4. Terakhir, bagian ketiga yaitu Hasil belajar yang diinginkan total rata-rata skornya 16 dengan rata-rata poin 4. 3) Langkah-langkah pengembangan metode pembelajaran ini menghasilkan 6 (enam) langkah yang berasal dari kolaborasi dua

metode pembelajaran tutor teman sebaya dan *quantum teaching*, dengan penamaan komponen sebagai berikut: sugesti positif, kelompok, *peer tutoring*, Diskusi, Demonstrasikan dan Rayakan. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dalam merancang sebuah metode baru, analisis pakar yang telah dilakukan penulis dapat dijadikan rekomendasi selanjutnya dalam merancang sebuah metode yang baru hasil dari kolaborasi, dapat dilihat bahwa para pakar merekomendasikan sebuah metode yang baru yaitu kolaborasi metode *quantum teaching* dengan tutor teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Potter, "Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan," Bandung, Kaifa. 2016
- [2] C. W John, "Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga," Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- [3] I. Gusti Ngurah Japa, "Pengaruh Pembelajaran Kuantum Berorientasi Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Penalaran Mahasiswa," Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 20 No 1. Page 9-16. 2014
- [4] N. Sholi Indriane, "Penerapan Model Tutor Teman Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo," Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Vol 3 No 1. Page 126-132. 2015
- [5] P. Ika Ari, "Pengembangan Model Kolaborasi Jigsaw Role Playing Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bekerjasama Siswa Kelas V SD Pada Pelajaran IPS," Jurnal Konseling GUSJIGANG. Vol 1 No 2. 2015
- [6] R. Sehat Widodo, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Quantum Teaching Dan Tutor Sebaya," Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Vol 6 No 1 Page 33-42. 2014
- [7] R. Arjaggi, Titin Suprihatin, "Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri," Jurnal Human Behavior Studies in Asia Vol 14 No 2 Page 91-97. 2010
- [8] S. Syaodih Nana, "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: Remaja Prosdakarya. 2005.
- [9] S. Fajar, Sri Yamtinah dan Tri Redjeki, "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Dilengkapi Dengan Media Interaktif Flash Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Larutan Penyangga," Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Vol 3 No 4 Page 145-154. 2014
- [10] T. Budianingsih, "Model Materi Ajar Bahasa Mandarin Berbasis Pendekatan Kuantum," *Journal Of Education, Teaching and Learning (JETL)* Vol 3 No 1 Page 159-165. 2018.